

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ALOKASI DANA DESA DAN DANA DESA DI DESA TOHE KECAMATAN RAIHAT KABUPATEN BELU

Eldarida Ximenes¹, Markus A.K.B Hallan², Nikson Tameno³

^{1,2}Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Email : eldaridaximenes@gmail.com

Article History

Received: 11-08-2025

Revision: 22-08-2025

Accepted: 23-08-2025

Published: 05-09-2025

Abstract. This study aims to analyze the effectiveness and efficiency of the allocation of Village Funds (Dana Desa) and Allocation of Village Funds (Alokasi Dana Desa/ADD) in Tohe Leten Village, Raihat District, Belu Regency, during the period of 2020–2023. Village Funds and ADD are essential instruments to support rural development and community empowerment. However, challenges such as geographic conditions, limited infrastructure, and fluctuations in population and budget allocation have influenced the optimal management of these funds. This research employs a mixed-method approach, combining quantitative analysis using effectiveness and efficiency ratio calculations, and qualitative analysis through interviews and documentation. The findings reveal that the effectiveness and efficiency levels of fund management in Tohe Leten Village varied from year to year, with some indicators showing that the implementation of programs has not been fully optimal. These findings are expected to serve as a basis for evaluation and improvement by the village government to formulate better, more transparent, and sustainable fund management strategies in the future.

Keywords: Village Funds, Allocation of Village Funds, Effectiveness, Efficiency, Tohe Leten Village

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas, dan efisiensi alokasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa ToheLeten, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu selama periode 2020–2023. Dana Desa dan Alokasi Dana Desa merupakan instrumen penting dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Namun, tantangan geografis, keterbatasan infrastruktur, serta fluktuasi jumlah penduduk dan anggaran menjadi faktor yang mempengaruhi optimalisasi pengelolaan dana tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixedmethod) dengan analisis kuantitatif melalui perhitungan rasio efektivitas dan efisiensi, serta analisis kualitatif berdasarkan data wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Tohe Leten mengalami variasi setiap tahun, dengan beberapa indikator menunjukkan pelaksanaan program belum sepenuhnya optimal. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan bagi pemerintah desa dalam merumuskan strategi pengelolaan dana yang lebih baik, transparan, dan berkelanjutan di masa mendatang.

Kata Kunci: Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Efektivitas, Efisiensi, Desa Tohe Leten

How to Cite: Ximenes, E. et al. (2025). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Di Desa ToheLeten. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (3), 6666-6673. [10.54373/ifijeb.v5i3.4063](https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i3.4063)

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan salah satu prioritas utama pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah pusat menyalurkan Dana Desa (DD) yang bersumber dari APBN dan Alokasi Dana Desa (ADD) yang bersumber dari APBD Kabupaten/Kota minimal 10% dari Dana Alokasi Umum (DAU) ditambah Dana Bagi Hasil (DBH). Kedua instrumen keuangan ini ditujukan untuk memperkuat kapasitas desa dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat desa (Panuluh, 2020). Perbedaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terdapat pada sumber dananya.

Namun dalam praktiknya, pengelolaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa masih menghadapi berbagai tantangan. Fenomena yang muncul di banyak desa adalah ketidakefektifan penggunaan dana akibat keterbatasan kapasitas aparatur, lemahnya perencanaan, dan rendahnya partisipasi masyarakat. Penelitian Siregar (2017) menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan desa sangat dipengaruhi oleh tata kelola, transparansi, serta keterlibatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan Yulianti dkk. (2022) yang mengungkapkan bahwa pengelolaan ADD di Desa Ujung Tanah, Kabupaten Bone, masih menghadapi kendala dari segi efisiensi meskipun secara umum cukup efektif dalam pembangunan infrastruktur.

Kondisi serupa juga terjadi di Desa Tohe Leten, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu. Berdasarkan data tahun 2020–2023, alokasi Dana Desa dan ADD mengalami fluktuasi, bahkan pada tahun 2023 realisasi belanja jauh di bawah target sehingga tingkat efektivitasnya hanya mencapai sekitar 16%. Fenomena ini menunjukkan adanya persoalan dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan pengelolaan dana desa. Padahal, dengan meningkatnya jumlah anggaran dari tahun ke tahun, diharapkan desa mampu mempercepat pembangunan infrastruktur dasar, meningkatkan pelayanan publik, dan mendorong pemberdayaan masyarakat.

Dengan demikian, penting untuk dilakukan analisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. Analisis ini tidak hanya berfungsi untuk menilai sejauh mana tujuan pembangunan desa tercapai, tetapi juga untuk memberikan masukan perbaikan agar pengelolaan dana lebih transparan, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

Teori Keuangan Negara dan Daerah

Undang-Undang Keuangan Negara (UU No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara), yang dimaksud dengan Keuangan Negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Kemudian, dalam penjelasan dalam Undang-Undang.

Teori Otonomi Daerah

Pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan yang kemudian direvisi masing-masing menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004.

Teori Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah(TKPD)

Desentralisasi fiskal dalam UU No, 1 Tahun 2002 tentang HKPD diarahkan kepada pencapaian program prioritas pembangunan, pemerataan dan kesejahteraan masyarakat di seluruh daerah.

Teori Transfer Ke Daerah

Transfer ke Daerah adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi yang terdiri dari Dana Perimbangan dan Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian.

Teori Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah merupakan hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilaikekayaan bersih dalam periode yang bersangkutan.

Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa dalam APBN ditentukan 10% dan di luar dana ditransfer secara bertahap.

Alokasi Dana Desa

Alokasi dana desa (ADD) diderivasi dari formulasi DAU dengan beberapa proposisi tambahan.

Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya tujuan yang telah ditetapkan.

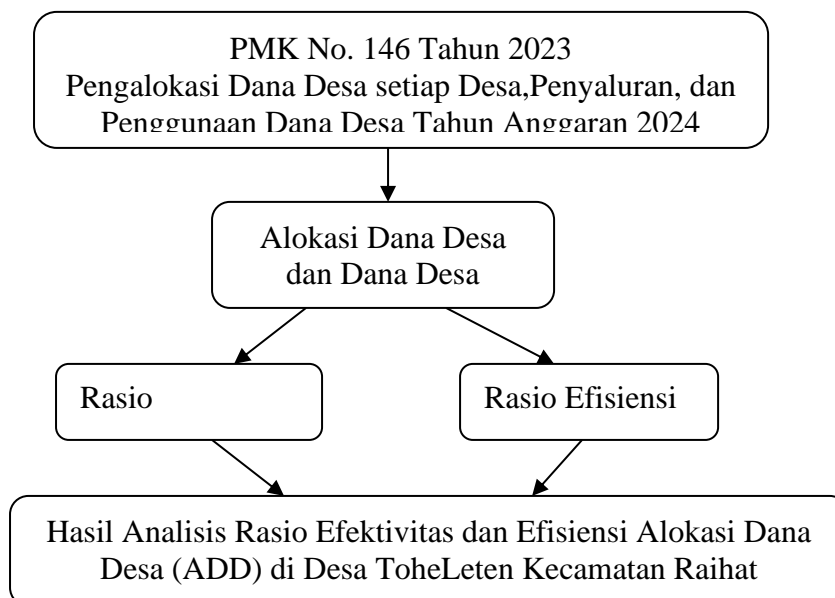
Efisiensi

Efisiensi adalah ukuran berapa banyak biaya yang dikeluarkan untuk masing-masing unit output, sedangkan efektivitas adalah ukuran kualitas output itu. Ketika mengukur efisiensi, harus diketahui berapa banyak biaya yang harus ditanggung untuk mencapai suatu output tertentu.

Kajian Empiris

Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dan variabel pada penelitian yaitu, pada penelitian pertama secara khusus meneliti bagaimanakah kinerja tingkat efektivitas serta efisiensi Desa. Penelitian kedua membahas terkait pengelolaan Alokasi Dana Desa yang efektif, kualitas pemimpin, partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan ketersediaan sumber daya dan infrastruktur. Peneliti ketiga secara khusus meneliti bagaimana Pengelolaan ADD pada desa-desa terlihat beragam, jika dilihat dari analisis lebih lanjut, beberapa program dilakukan sesuai dengan kemampuan anggaran sehingga dana ADD dapat dipergunakan secara keseluruhan. Peneliti ke empat membahas bagaimana kinerja keuangan pemerintah sudah cukup baik dalam mengelola keuangan Alokasi Dana Desa.

Peneliti ke lima menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan anggaran dana desa untuk pembangunan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah berapa besar efektivitas dan efisiensi pelaksanaan alokasi dana desa dilakukan oleh pemerintah desa ToheLeten Kecamatan Raihat Kabupaten Belu.



Sumber: Data diolah penulis 2025

Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Mixed Method (LUBIS, 2020) yaitu satu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan

kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Tohe Leten Kecamatan Raihat Kabupaten Belu. Operasional variabel dalam penelitian ini menggunakan pengukuran rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. sumber informasi dalam penelitian ini yaitu perangkat desa Tohe Leten antara lain : Kepala Desa, Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan Masyarakat Desa. Untuk memperoleh data diperlukan teknik pengumpulan data dengan studi pustaka dan studi lapangan.

HASIL

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa

Tahun	Target Belanja	Realisasi Belanja	Efektivitas	Keterangan
2020	678.224.000	711.576.308	100%	Efektif
2021	398.690.400	386.216.400	96,87%	Cukup Efektif
2022	666.128.500	611.415.402	91,50%	Cukup Efektif
2023	692.756.957	246.705.900	16,64%	Tidak Efektif

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan Perhitungan Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa hasil analisis rasio efektivitas Alokasi Dana Desa di Desa Tohe Leten pada tahun 2020-2023 kriteria efektivitas adalah efektif, cukup efektif, dan tidak efektif karena persentase realisasinya lebih dari 100%, 90% dan kurang dari 50% hal ini dikarenakan sebagian besar penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) lebih banyak diarahkan pada kegiatan fisik (pembangunan sarana dan prasarana fisik).

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas Dana Desa

Tahun	Target Belanja	Realisasi Belanja	Efektivitas	Keterangan
2020	993.687.000	982.880.000	100%	Cukup Efektif
2021	530.337.265	512.965.665	96,69%	Cukup Efektif
2022	1.040.040.000	1.040.040.000	90,34%	Efektif
2023	756.353.000	226.905.900	16,64%	Tidak Efektif

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa hasil analisis rasio efektivitas Dana Desa di Desa Tohe Leten pada tahun 2020-2023 kriteria efektivitas adalah cukup efektif, efektif dan tidak efektif karena persentase realisasinya lebih dari 90%, 100% dan kurang dari 50% hal ini dikarenakan sebagian besar penggunaan Dana Desa (DD) lebih banyak impelmentasinya cenderung pada kegiatan operasional perangkat Desa.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Alokasi Dana Desa

Tahun	Realisasi Belanja	Realisasi Pendapatan	Efisiensi	Keterangan
2020	711.576.308	678.224.000	104,9%	Tidak Efisien
2021	386.216.400	664.484.000	56,29%	Sangat Efisien
2022	611.415.402	666.128.500	91,75%	Efisien
2023	246.705.900	277.102.782	35,61%	Sangat Efisien

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa hasil analisis rasio efisiensi Alokasi Dana Desa di Desa Tohe Leten setiap tahun Alokasi Dana Desa di Desa Tohe Leten berbeda-beda, yaitu pada tahun 2020 tidak efisien sebesar 104,9%. Pada tahun 2021 (56,29%) sangat efisien, pada tahun 2022 (91,75%) efisien, dan pada tahun 2023 (35,61%) sangat efisien. Dikatakan efisien jika *output* atau hasil dapat dicapai dengan menggunakan *input* yang rendah.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Dana Desa

Tahun	Realisasi Belanja	Realisasi Pendapatan	Efisiensi	Keterangan
2020	982.880.000	982.880.000	100,92%	Tidak Efisien
2021	512.965.665	947.145.000	54,15%	Sangat Efisien
2022	1.040.040.000	1.040.040.000	90,34%	Efisien
2023	226.905.900	226.905.900	32,62%	Sangat Efisien

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa hasil analisis rasio efisiensi Dana Desa di Desa Tohe Leten setiap tahun Dana Desa di Desa Tohe Leten sangat efisien. Dimana pada tahun 2020(100,92%) tidak efisien, Pada tahun 2021 (54,15%) sangat efisien, pada tahun 2022 (90,34%)efisien, dan pada tahun 2023 (32,62%) sangat efisien.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, tingkat efektivitas maupun ketidakefektifan dalam suatu pekerjaan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan yang dilakukan. Perencanaan yang baik, apabila memperhatikan aspek waktu, biaya, dan mutu, akan memungkinkan pekerjaan dapat dilaksanakan secara lebih terarah dan efisien. Dalam konteks ini, Pemerintah Desa Tohe Leten telah melaksanakan proses perencanaan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat desa, seperti tokoh masyarakat, lembaga adat, tokoh agama, RT, serta masyarakat umum. Keterlibatan berbagai pihak ini berperan penting dalam menyumbangkan ide, pemikiran, dan tenaga, sehingga perencanaan yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat desa.

Sejalan dengan kenyataan di lapangan, efektivitas penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) di Desa Tohe Leten dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat. Hal ini tampak pada hasil pembangunan yang langsung memberikan manfaat, seperti perbaikan jalan desa dan penyediaan sarana air bersih yang mempermudah masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Di bidang kesehatan, adanya pembangunan Posyandu juga dirasakan sangat membantu karena memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan, khususnya pemeriksaan ibu dan anak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa secara umum perencanaan dan pelaksanaan program desa sudah berjalan efektif karena selaras dengan kebutuhan riil masyarakat.

Selanjutnya, terkait dengan aspek efisiensi, hasil wawancara menunjukkan bahwa kinerja keuangan Desa Tohe Leten masih dinilai kurang efisien. Hal ini terlihat dari kurang optimalnya pengelolaan penerimaan anggaran ADD terhadap pembelanjaan yang dilakukan. Pemerintah desa belum mampu memanfaatkan anggaran dengan sehemat mungkin untuk menghasilkan belanja yang maksimal sesuai kebutuhan. Masih terdapat beberapa kegiatan yang dinilai kurang tepat sasaran, sehingga mengakibatkan pengeluaran anggaran menjadi lebih besar dari yang seharusnya.

Kepala Desa Tohe Leten juga menegaskan bahwa ketidakefektifan tersebut salah satunya disebabkan oleh jumlah realisasi pendapatan yang ditransfer pemerintah kabupaten pada tahun 2020 lebih kecil dibandingkan dengan jumlah anggaran yang semestinya diterima oleh desa. Kondisi ini berdampak pada tertundanya atau bahkan tidak terlaksananya beberapa kegiatan yang sebelumnya sudah direncanakan. Akibatnya, target pembangunan yang diharapkan tidak sepenuhnya tercapai, meskipun dari sisi perencanaan telah disusun secara baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa di Desa Tohe Leten sudah cukup baik karena mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Namun dari sisi efisiensi, masih terdapat kendala berupa pengelolaan anggaran yang kurang optimal serta ketidaksesuaian realisasi anggaran dengan kebutuhan desa, sehingga menyebabkan pemborosan serta keterlambatan dalam pencapaian program.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap alokasi dan penggunaan dana desa di Desa Tohe Leten, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu, dapat disimpulkan bahwa alokasi dana desa telah dilaksanakan dengan cukup efektif dalam menunjang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Penggunaan dana tersebut mampu meningkatkan infrastruktur dasar dan pelayanan publik sesuai prioritas yang telah ditetapkan. Namun, dari segi efisiensi, terdapat

beberapa kendala seperti proses administrasi dan pengelolaan yang masih memerlukan peningkatan agar dana dapat digunakan secara optimal tanpa pemborosan. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kapasitas aparatur desa dan transparansi dalam pengelolaan dana desa untuk mendukung penggunaan dana yang lebih efektif dan efisien di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I. S. (2019). *Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Fatmawatie, H. N. (2016). *Otonomi Daerah Dan Pendapatan Daerah*.
- Hallan, M. A. K. B. (2019). *Analisis Keuangan Desa Oematnunu Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang Tetapkan Apbdes Laksanakan Apbdes Lengkapi Bukti Lapor Tepat Waktu Sajikan Sesuai Catatan Catat Sesuai Bukti Sumber : Akuntan Indonesia , Edisi Januari-Februari 2015*.
- <https://Djpb.Kemenkeu.Go.Id/Kppn/Bukittinggi/Id/Data-Publikasi/Artikel/2951-Dana-Desa-Pengertian,-Sumber-Dana,-Penyaluran-Dana, D. Htm>.
- <https://Djpk.Kemenkeu.Go.Id/?Ufaq=Apa-Perbedaan-Dana-Desa-Dan-Alokasi-Dana-Desa-https://Jdih.Kemenkeu.Go.Id/Api/Download/Fulltext/2014/60tahun2014pp.Htm>.
- Indrizal. (2006). Pengertian Desa Dan Karakteristiknya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*,
- Lubis, A. A. U. (2020). *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Minyak Kelapa Sawit Pda Pt.Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan*.
- Nur, B., & Ambalele, E. (2024). *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Kalebarembeng Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*.
- Offset., Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta :Andi.
- Panuluh, F. (2020). *Buku Pintar Dana Desa. Proposal Simlitamas*, 8–37.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 93/Pmk.07/2015 Tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, Dan E. D. D. (N.D.).
- Priyanti, R., Pamungkas, B. D., Samawa, U., Besar, S., Info, A., History, A., Program, V. F., & Village, S. (2023). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Perdesaan*. 190–201.
- Fadli Alamsyah Sebagai, D., Satu, S., Guna, S., Gelar, M., Satu, S., & Universitas, E. (2023). *Alokasi Dana Desa (Add) Di Desa Kabupaten Tanjung Jabung Timur Program Studi Ekonomi Pembangunan*.
- Shuida. (2014). *Pengelolaan Buku Bantu. Deputy Koordinasi Pemberdayaan*,
- Siregar, F. A. (2017). *Analisis_Efektifitas_Dan_Efisiensi_Pengelolaan Keuangan Desa,Jurnal Administrasi Publik*. 2(4), 93–106.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- Mahmudi. (2011) *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Mahmudi (2015). *Pengukuran Efektivitas dan Efisiensi dalam Pengelolaan Keuangan Daerah : Yogyakarta : UPP STIM YKPN*
- Yulianti1, Nurman2, & Ahmad Ali3. (2022). Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 366–371. <https://Doi.Org/10.37531/Mirai.V7i2.2569>